

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara prinsipil, segala bentuk kepemilikan seperti harta dan semua yang ada di dunia ini sebenarnya adalah milik Allah SWT, Tuhan yang maha esa. Manusia hanya menjadi penitip atas kepemilikan tersebut dari Allah SWT dan sebagai manusia yang dititipkan hanyalah menjaga titipan tersebut dan bisa mengelola atau memanfaatkannya sebaik mungkin sesuai dengan ketentuan Allah SWT.¹ Salah satu cara untuk bisa memanfaatkan dan mengelola harta adalah dengan cara investasi. Investasi adalah kegiatan memanfaatkan dan memaksimalkan harta yang telah dipunya saat ini untuk masa depan dan menghasilkan keuntungan.²

Dalam Islam, berinvestasi dianggap sebagai kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan karena dengan menginvestasikan aset seseorang dapat menjadikannya produktif dan bermanfaat bagi orang lain.³ Selain kebutuhan masa depan, banyak orang melakukan investasi sebagai jawaban atas ketidakpastian hidup, seperti dana terbatas, kesehatan, bencana dan kondisi pasar investasi yang tidak dapat diprediksi dan inflasi yang tinggi. Namun, dengan sarana investasi alternatif, individu dapat memenuhi kebutuhan masa

¹ Andri Sumtra, *Hukum Ekonomi Syariah Dan Fiqh Muamalah Di Lembaga Keuangan Dan Bisnis Kontemporer* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019). 28.

² Nila Firdauzi, *Dasar-Dasar Manajemen* (Malang: UB Press, 2020). 6.

³ Hadi Peristiwo, "Analisis Minat Investor Di Kota Serang Terhadap Investasi Syariah Pada Pasar Modal Syariah," *istishlah : Jurnal Keuangan Ekonomi dan Bisnis Islam* 7 (2016). 37.

depan mereka dengan memprioritaskan, merencanakan dengan baik, dan melaksanakan rencana tersebut secara disiplin.⁴

Investasi dapat dibedakan menjadi dua, satu *real asset* merupakan investasi yang sifatnya berwujud, seperti pembelian asset produktif, kendaraan, gedung, pendirian pabrik, perkebunan, tanah, dll. Dua yaitu *financial assets* merupakan investasi keuangan yang melibatkan dokumen atau surat-surat dan kontrak diatas kertas, seperti saham, deposito, reksa dana, dan obligasi. Investasi tersebut bertujuan mendapatkan manfaat dimasa yang akan datang.⁵

Untuk mencapai tujuan investasi, penting bagi investor untuk mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan ekspektasi return dan risiko yang terlibat. Investor perlu mempertimbangkan apakah akan membeli, menjual, atau mempertahankan kepemilikan aset yang dimiliki. Dalam proses pengambilan keputusan ini, manusia dianggap mampu membuat keputusan yang logis dan transparan. Rasionalitas dalam pengambilan keputusan menjadi dasar penting dalam berinvestasi. Investor yang berperilaku rasional mampu memperhatikan informasi dan melakukan evaluasi dengan analisis yang rasional terhadap informasi yang ada.⁶

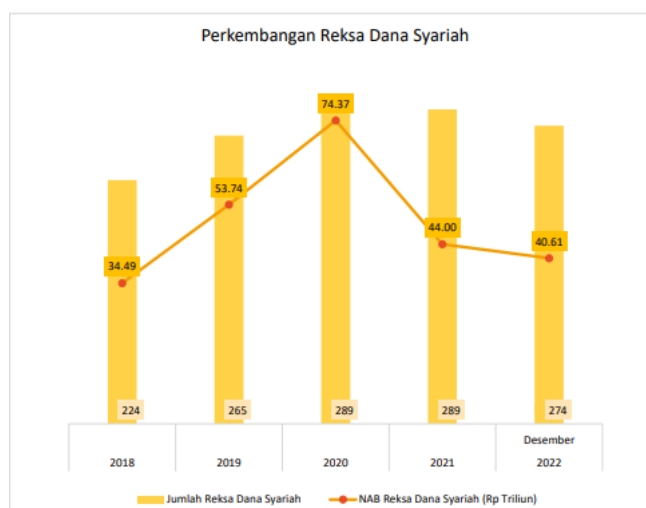
⁴ Pratomo Eko, *Berwisata ke Dunia Reksa Dana*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), 43

⁵ Rico Nur Ilham, *Manajemen Investasi (Legal Investment Versus Fake Investment)* (Sukabumi: CV Jejak, 2020). 19.

⁶ Muchammad Choir Rivo Amirullah and Ririn Tri Ratnasari, "Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Investor Muslim Dalam Keputusan Berinvestasi Saham Syariah," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 7 (2020).

Reksa dana adalah sarana yang digunakan untuk mengumpulkan dana dari masyarakat pemodal dan dikelola oleh seorang manajer investasi yang telah mendapatkan izin dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Portofolio investasi reksa dana dapat terdiri dari berbagai instrumen keuangan seperti saham, obligasi, instrumen pasar uang, atau kombinasi dari instrumen tersebut. Reksa dana menjadi pilihan yang tepat bagi investor yang memiliki keterbatasan waktu, pengetahuan, informasi, dan dana untuk berinvestasi secara mandiri. Investor tidak perlu mengelola portofolio investasi sendiri karena tugas tersebut diemban oleh manajer dana. Dengan demikian, reksa dana memberikan kemudahan bagi investor yang ingin berinvestasi namun memiliki keterbatasan dalam beberapa aspek tersebut.⁷

Gambar 1.1 Perkembangan Reksa Dana Syariah di Indonesia



Sumber : www.ojk.go.id, 2022.

⁷ Jepryansyah Putra, “Analisis Perbandingan Kinerja Reksa Dana Konvensional Dengan Reksa Dana Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 2 (2014). 35.

Data diatas menunjukkan perkembangan reksa dana syariah dari tahun 2018 – 2022, dimana perkembangan reksa dana syariah di Indonesia mengalami kenaikan dan juga penurunan. Dimana dari rentang tahun tersebut didominasi pada tahun 2020, meskipun pada tahun 2022 juga mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2018.

Di era saat ini, teknologi terus mengalami kemajuan pesat dan transformasi informasi terjadi setiap hari. Perkembangan ini membawa dampak besar pada berbagai sektor, termasuk perekonomian, dengan arah yang menuju ke digitalisasi.⁸ Internet menjadi salah satu teknologi yang sangat penting dan digunakan secara luas oleh manusia saat ini. Penggunaan internet di Indonesia, khususnya oleh Generasi Z, memiliki peran dominan. Pertumbuhan jumlah pengguna internet Generasi Z di Indonesia menunjukkan angka yang tinggi, dengan rata-rata peningkatan sebesar 40% setiap bulannya. Lebih dari 94% Generasi Z menghabiskan waktu mereka setiap hari untuk menggunakan internet, baik untuk berselancar di media sosial, berbelanja online di platform e-commerce, maupun melakukan transaksi pembayaran melalui e-wallet.⁹

Teknologi telah menjadi kebutuhan utama dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi Generasi-Z. Generasi-Z adalah generasi yang sangat terampil dalam mengikuti perkembangan teknologi digital. Mereka lahir di era dengan

⁸ Risma, *Pengaruh Fitur Layanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak) [Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi]* 2021. 47.

⁹ Agustina, “Penggunaan Teknologi Informasi, Kemudahan, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Bank Syariah Mandiri),” *Jurnal Manajemen Kinerja* 3 (2017): 57–63.

kemajuan teknologi mutakhir yang erat kaitannya dengan gadget dan internet. Kemajuan teknologi pada abad ke-20 telah secara signifikan mengubah gaya hidup masyarakat. Generasi-Z sangat bergantung pada teknologi, dari bangun tidur hingga tidur kembali. Mereka dihadapkan pada tantangan, seperti sumber daya keuangan yang terbatas dan peningkatan biaya kebutuhan hidup yang seiring dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, pengetahuan tentang manajemen keuangan pribadi sangat penting bagi Generasi-Z untuk membuat keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan mereka.¹⁰

Generasi ini dikenal dengan keterkaitannya yang erat dengan teknologi, individualisme, serta aktif dan komunikatif di media sosial. Mereka cenderung memiliki akses mudah, murah, dan cepat terhadap internet dan informasi. Berdasarkan data dari KSEI, jumlah investor di Indonesia pada Maret 2022 mencapai 8 juta investor. Terlihat bahwa sektor keuangan menjadi pilihan yang paling diminati, dengan dominasi yang signifikan dari Generasi-Z. Dalam periode yang sama, tercatat sebanyak 1.238.643 individu dari Generasi-Z menjadi investor pemegang saham di sektor-sektor seperti keuangan, infrastruktur, industri, konsumsi siklikal, konsumsi non-siklikal, dan energi.¹¹

¹⁰ Bayu Tri Cahaya and Nila Ayu Kusuma, "Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham," *A-Mashrif* 7 (2019): 193.

¹¹ Aling Mukaromatun Nisa and Amalia Nuril Hidayati, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi Dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah," *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)* 4 (2022).

Peran Generasi-Z dalam dunia investasi memiliki nilai yang sangat penting, karena tidak hanya mereka yang mendapatkan manfaat keuntungan, tetapi juga generasi ini dapat memberikan kontribusi langsung terhadap pembangunan nasional melalui investasi di pasar modal. Lebih lanjut, Generasi-Z merupakan generasi yang akan menjadi mayoritas penduduk pada kategori usia produktif atau dikenal sebagai bonus demografi, pada saat Indonesia memperingati usia emasnya yaitu 100 tahun pada tahun 2045.¹²

Bursa Efek Indonesia mengusung konsep slogan "Yuk Nabung Saham" dalam industri pasar modal. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama Generasi-Z, yang memiliki potensi besar dalam sektor industri keuangan, terutama dalam investasi. Perkembangan teknologi saat ini memudahkan Generasi-Z dalam mencari informasi dan melakukan transaksi di pasar modal. Dengan kemudahan ini, diharapkan dapat mendorong minat calon investor untuk berinvestasi.

Dalam menghadapi berkembangnya ekonomi Islam di dunia, Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah merilis Fatwa tentang investasi khususnya dalam reksa dana. Reksa dana syariah dianggap sebagai bentuk investasi yang ideal yang sesuai dengan prinsip syariah dan mendorong pengalokasian sumber daya ekonomi yang produktif, partisipasi modal, dan pembagian risiko. Dalam PJOK No. 35/2017, terdapat beberapa kriteria saham reksa dana dalam Daftar Efek

¹² Aldi Novaldi, "Pengaruh Religiusitas, Ekspektasi Return, dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Generasi Z Di Lampung)" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Syariah, salah satunya adalah bahwa kegiatan usaha emiten tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah Islam atau dianggap haram, seperti perjudian, jasa keuangan ribawi, jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian. Dengan demikian, investasi dalam reksa dana syariah diharapkan memberikan pendapatan yang bersih dan dapat dipertanggung jawabkan secara religius sesuai dengan prinsip syariah.¹³

Saat ini, *social media* juga memainkan peran sebagai faktor eksternal dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Investor sekarang dapat dengan mudah mencari informasi yang mereka inginkan melalui perkembangan teknologi internet, termasuk melalui search engine dan berbagai platform social media seperti Twitter, Instagram, Facebook, dan bahkan TikTok yang saat ini sangat populer. Kemudahan ini memberikan manfaat bagi investor dengan menjadikan *social media* sebagai sumber informasi berharga. Kemudahan dalam mengakses informasi ini membuat social media menjadi salah satu kriteria yang digunakan investor dalam mengevaluasi potensi investasi.¹⁴

Selain itu perkembangan teknologi industri keuangan dengan bantuan sistem digital berdampak besar pada industri investasi. Melalui *financial technology* atau *fintech* diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya di bidang keuangan. Dengan perkembangan era digital saat ini,

¹³ Winda Rika Lestari, "Kinerja Reksadana Saham Syariah Dan Reksadana Saham Konvensional," *Jurnal Magister Manajemen* 1 (2015): 20.

¹⁴ Rizkiana, "Can Investor Sentiment In Social Media Be Used To Make Investment Decision In Stock Market?," *Academy of Accounting and Financial Studies Journal* (2021).

fintech telah menjadi bentuk layanan keuangan yang populer.¹⁵ Semakin bernilai layanan suatu sistem teknologi informasi, semakin banyak konsumen yang tertarik dan memilih untuk memanfaatkan layanan tersebut. Salah satu dampak dari berkembangnya teknologi adalah di bidang investasi khususnya reksa dana.¹⁶

Perkembangan *fintech* yang pesat terlihat dari pertumbuhan *fintech* di berbagai sektor, seperti startup pembayaran, peminjaman, perencanaan keuangan, investasi ritel, dan pembiayaan melalui *crowdfunding*. Konsep *fintech* menggabungkan kemajuan teknologi dengan bidang keuangan, dengan harapan memfasilitasi transaksi keuangan yang lebih praktis, modern, dan meliputi layanan keuangan berbasis digital yang telah berkembang di Indonesia.¹⁷

Saat ini salah satu aplikasi untuk berinvestasi reksa dana syariah adalah aplikasi Bibit. Aplikasi Bibit memberikan semangat baru untuk para investor pemula. Sehingga Bibit membuat tampilan aplikasi dengan sederhana dan mudah untuk dipahami dalam melakukan investasi oleh investor. Dalam aplikasi Bibit seorang investor pemula hanya memerlukan pembuatan akun pada aplikasi tersebut, dan selanjutnya melakukan pembelian reksa dana sesuai

¹⁵ Hida Hiyanti et al., "Peluang Dan Tantangan Fintech (Financial Technology) Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5 (2019). 326.

¹⁶ Humaidi, Utomo, and Lestari, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Fitur Layanan Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Mahasiswa FISIP ULM Di Kota Banjarmasin)," *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan* 11 (2022). 23.

¹⁷ Siregar, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa," 2022. 96.

kebutuhan, kemudian pembelian tersebut akan diurus oleh manajer investasinya masing-masing. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada aplikasi Bibit, investor akan dihadapkan pada portofolio efek yang akan memperlihatkan beberapa hal yang bisa jadi pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi, diantaranya adalah jenis reksa dana, grafik reksadana atau sebuah penyajian data pergerakan harga reksa dana yang ditampilkan dalam bentuk gambar.

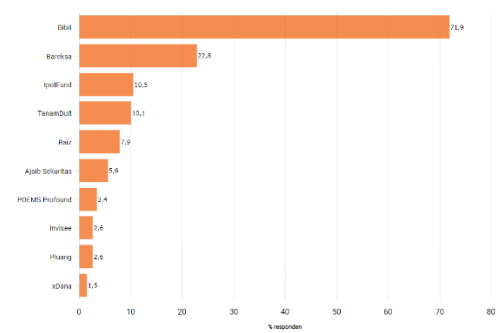
Dalam aplikasi Bibit, pengguna dapat memilih dari berbagai jenis reksa dana, termasuk reksa dana saham, reksa dana obligasi, dan reksa dana syariah. Obligasi syariah adalah surat berharga jangka panjang yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Surat berharga ini diterbitkan oleh emiten kepada pemegang obligasi syariah, dimana emiten berkewajiban membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berdasarkan bagi hasil atau margin. Selain itu, emiten juga akan membayar kembali dana obligasi saat jatuh tempo.¹⁸ Saham syariah adalah bukti kepemilikan modal dalam suatu perusahaan, di mana investor yang memiliki kepemilikan modal tersebut berhak mendapatkan keuntungan.¹⁹

¹⁸ Yunita Pujiningsih and Dahruji, "Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Terhadap Pertumbuhan Sukuk Korporasi Di Indonesia (Periode Tahun 2015-2020)," *Jurnal kaffa* 1 (2021). 6.

¹⁹ Neneng Hartati, "Investasi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 5 (n.d.). 36.

Dengan demikian, investor dapat memilih sekuritas dan manajer investasi yang akan mengelola dana investasinya agar dapat terus berkembang dan menghasilkan keuntungan di masa depan. Dalam mekanisme transaksi Bibit mengumpulkan berbagai perusahaan reksa dana dalam satu aplikasi agar dapat memudahkan investor dalam berinvestasi. Dalam proses pembelian reksadana di aplikasi Bibit juga sangat mudah dengan pilihan *digital payment* sehingga sangat memudahkan pembeli untuk membayar kapan saja dalam hitungan menit. Selain itu, aplikasi Bibit juga mempromosikan reksadana syariah ini melalui *social media* khususnya Instagram. Dalam *campaign* tersebut berisi informasi seperti apa itu reksadana syariah, manfaat. *Social media* juga memiliki pengaruh atas pengikut mereka.²⁰ sehingga mampu memengaruhi pengikutnya untuk membeli atau menggunakan produk yang mereka promosikan.²¹

Gambar 1.2 Aplikasi Investasi Reksa Dana Favorit



Sumber : www.databooks.katadata.co.id, 2022.

²⁰ Wardani, "Impact of Social Media Influencer Towards Brand Attitude and Purchase Intention in Airline Industry," *Advances in Transportation and Logistics Research* 2 (2019). 496.

²¹ Hidayanto, "Aksi Sosial di Internet : Peran Social Media Inluencer Sebagai Aktor Dalam Cwodfunding di Media Sosial," *Jurnal Komunikasi, Masyarakat Dan Keamanan (KOMASKAM)* 4 (2022). 19.

Berdasarkan data di atas, aplikasi Bibit menjadi aplikasi dengan pengguna terbanyak nomor satu, aplikasi Bareksa terbanyak nomor dua, aplikasi ipotfund terbanyak nomor tiga. Dan di nomor terakhir pengguna paling sedikit pada aplikasi Dana. Ini menunjukkan bahwa aplikasi Bibit menjadi aplikasi favorit dalam berinvestasi.

Dalam penelitian sebelumnya Ricky Aditya Vandy membahas pengaruh Fatwa MUI terhadap keputusan nasabah menggunakan perbankan syariah.²² Maka dalam penelitian saya membahas pengaruh Fatwa DSN MUI terhadap keputusan Berinvestasi. Dalam penelitian sebelumnya Icha Julyana Bella Permata.²³ Membahas Pengaruh media sosial terhadap keputusan investasi Generasi Milenial maka dalam penelitian saya membahas pengaruh *social media* terhadap keputusan berinvestasi Generasi-Z. Dalam penelitian sebelumnya Ni Putu Shernita Nami membahas pengaruh *digital payment* terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Bali.²⁴ Maka dalam penelitian saya membahas pengaruh *digital payment* terhadap keputusan berinvestasi Generasi-Z Kota Bekasi. Tentu dalam penelitian saya berbeda dengan penelitian sebelumnya dan melakukan pembaruan dari apa yang diteliti sebelumnya.

²² Ricky Aditya Vandi, "Pengaruh Persepsi, Tingkat Keuntungan Bagi Hasil, Dan Fatwa MUI Tentang Keharaman Bunga Bank Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Perbankan Syariah," 2021.

²³ Icha Julyana Bella Permata, "Analisis Pengaruh Edukasi Pasar Modal Dan Media Sosial Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Generasi Milenial Usia 18-34 Tahun Di Jawa Barat)," 2021.

²⁴ Ni Putu Shernita Nami, "Pengaruh Digital Payment Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Bali," 2022.

Berdasarkan uraian di atas, ada beberapa faktor pertimbangan yang menyebabkan keputusan berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menyajikan suatu karya ilmiah berupa skripsi berjudul : **“Pengaruh Fatwa DSN MUI, *Social Media*, dan *Digital Payment* Terhadap Keputusan Berinvestasi Reksadana Syariah Pada Aplikasi Bibit (Studi pada Generasi-Z Kota Bekasi).**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Fatwa DSN MUI, *Social Media*, dan *Digital Payment* berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi reksa dana syariah aplikasi Bibit pada Generasi-Z Kota Bekasi ?
2. Apakah Fatwa DSN MUI berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi reksa dana syariah aplikasi Bibit pada Generasi-Z Kota Bekasi ?
3. Apakah *Social Media* berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi reksa dana syariah aplikasi Bibit pada Generasi-Z Kota Bekasi ?
4. Apakah *Digital Payment* berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi reksa dana syariah aplikasi Bibit pada Generasi-Z Kota Bekasi ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini, berdasarkan latar belakang masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah variabel Fatwa DSN MUI, *Social Media*,

dan *Digital Payment* secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi reksa dana syariah aplikasi Bibit pada Generasi-Z Kota Bekasi.

2. Untuk mengetahui apakah variabel Fatwa DSN MUI berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi reksa dana syariah aplikasi Bibit pada Generasi-Z Kota Bekasi.
3. Untuk mengetahui apakah variabel *Social Media* berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi reksa dana syariah aplikasi Bibit pada Generasi-Z Kota Bekasi.
4. Untuk mengetahui apakah variabel *Digital Payment* berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi reksa dana syariah aplikasi Bibit pada Generasi-Z Kota Bekasi.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan berguna bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan referensi sekaligus sebagai pengembangan penelitian yang akan datang.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan bisa membantu akademisi sebagai suatu literasi kampus dan digunakan untuk perbendaharaan perpustakaan UTM khususnya bagi mahasiswa Ekonomi Syariah

Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura terkait pengaruh Fatwa DSN MUI, *Social Media*, dan *Digital Payment* pada salah satu aplikasi investasi reksadana syariah yaitu Bibit.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan pada persepsi terhadap konsumen reksadana syariah aplikasi Bibit pada pandangan Fatwa DSN MUI, *Social Media*, dan *Digital Payment* yang bisa digunakan sebagai pertimbangan dan rujukan pada mahasiswa

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini tersusun dalam lima bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan menyajikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori akan menyajikan teori yang berkaitan dengan penelitian meliputi Fatwa DSN MUI, *Social Media*, *Digital Payment*, serta Keputusan Berinvestasi, kajian pustaka membahas tentang penelitian terdahulu sebagai pembanding dalam penelitian ini, kerangka teoritik dan hipotesis di akhir bab.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian akan menyajikan metode penelitian, variabel operasional, populasi dan sampel, skala pengukuran, pengukuran data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil dan pembahasan akan menyajikan hasil analisis data yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan pembahasannya serta implikasi penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup akan menyajikan kesimpulan penelitian yang salah satunya diperuntukkan untuk penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Pada daftar pustaka berisi tentang rujukan berupa buku, jurnal, dan website resmi sebagai penunjang keperluan penelitian.